

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dari hal yang diteliti dalam dunia nsebagai suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Di dalam Penelitian ini cara pandang yang peneliti gunakan adalah paradigma konstruktivis.

##### **3.1.1. Paradigma Kontruksitivisme**

Jenis dari paradigma yang digunakan dalam penelitian ini memiliki makna bahwa paradigma ini merupakan suatu paradigma yang beranggapan bahwa kebenaran suatu realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan serta kegunaan tertentu. Dalam arti luas, Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2011:2).

#### **3.2 Metode Penelitian Kualitatif**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Ketenagakerjaan Di Kabupaten Bengkalis provinsi Riau dalam mewujudkan kepatuhan akan ketentuan dari *rule* kebijakan, membuat hubungan timbal balik yang menguntungkan antar *stakeholder* yang ada dan gambaran umum tentang penyajian laporan, dengan data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dan catatan lainnya.

Menurut Sugiyono (2011:35), metode deskriptif adalah suatu rumusan

sehubungan dengan pertanyaan adanya variabel bebas, baik hanya dalam satu variabel atau lebih. Penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan serta-merta menginterpretasikan permasalahan terkait upaya dan kegiatan apa saja yang sudah atau sedang dilakukan untuk dapat memaksimalkan Peran dari pada para *stakeholder* dalam Pengelolaan Ketenagakerjaan di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau tepatnya di Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan di bawah kondisi alam (*natural environment*) yang juga dikenal sebagai metode etnografi, karena metode ini pada awalnya lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Alasan dari disebut sebagai metode penelitian kualitatif dikarenakan data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2011: 8)

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan pengalaman lain di set mereka, dan melalui Deskripsi dalam istilah kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang alami dan menggunakan berbagai metode alami.

### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain yang berkaitan dengan etnografi. Etnografi adalah deskripsi dan interpretasi dari suatu budaya atau sistem kelompok sosial, peneliti mempelajari kelompok dan meneliti pola perilaku, kebiasaan dan cara hidup (Harsono, 2011: 20).

Adapun sebab dari penamaan etnografi karena dalam penelitiannya ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok atau sistem sosial. Selain itu, etnografi juga memakan waktu dalam penelitian lapangannya, berupa observasi ilmiah dan wawancara dengan partisipan dalam berbagai bentuk kegiatan, serta pengumpulan dokumen dan objek (Sukmadinata, 2009: 62).

Penelitian etnografi terutama menggambarkan budaya. Etnografi merupakan suatu upaya untuk memperhatikan penelitian budaya dalam rangka memahami

bagaimana seseorang atau individu berinteraksi dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari melalui fenomena yang diamati. Selain mengamati kehidupan sehari-hari, peneliti juga melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen.

Etnografi adalah suatu upaya agar dapat memperhatikan makna tindakan dari peristiwa yang terjadi pada orang yang ingin kita pahami. Beberapa makna tersebut diungkapkan secara langsung dalam bahasa (Spradlay, 2007).

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dari penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah referensi kepustakaan, dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan topik penelitian lahir
2. Studi Lapangan, Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dengan cara sebagai berikut:

##### **a. Pengamatan/Observasi**

Menurut Moleong, 2007 Pengamatan atau Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan kapasitas peneliti dalam hal motif, perhatian, perilaku bawah sadar, kebiasaan, dll. Menurut pendapat mereka, observasi dibagi menjadi dua jenis, bagaimana Anda berpartisipasi dan bagaimana Anda tidak berpartisipasi. Dalam observasi partisipatif, pengamat akan menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai seorang pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi kelompok pengamat. Pengamat hanya menjalankan satu fungsi yaitu melakukan pengamatan. Observasi juga dapat dibedakan menjadi observasi terbuka dan observasi tertutup. Penampil dan lingkungan penelitian terbuka atau tertutup di sini. Pengamat dikenal secara terbuka oleh subjek, sementara subjek, di sisi lain, secara sukarela menawarkan pengamat kesempatan untuk mengamati peristiwa dan mengenali bahwa

ada orang yang mengamati apa yang mereka lakukan. (Moleong, 2007: 176).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tanpa partisipasi atau biasa disebut observasi tidak terstruktur melalui observasi dari jarak jauh. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa menjadi anggota resmi dari organisasi yang diselidiki.

## **b. Wawancara**

Wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (narasumber) yang menjawab pertanyaan (Moleong, 2007: 186).

Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara intensif. Ada dua jenis wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara terstruktur serta tidak terstruktur. Adapun wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memungkinkan ketika peneliti atau pengumpul data memiliki pengetahuan tentang informasi yang akan digali. Sedangkan wawancara tidak terstruktur memiliki makna bahwa wawancara dengan jenis ini bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar masalah yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2011: 138140). Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu berbagai kebutuhan yang diperlukan, dan peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 2) Jelaskan alasan mengapa informan yang dipilih diwawancarai.
- 3) Menentukan strategi dan taktik wawancara.
- 4) Siapkan pencatat data wawancara.

Peneliti menghasilkan pedoman wawancara tentang topik yang

kemudian digunakan sebagai referensi dalam wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat dan merupakan Pedoman wawancara umumnya digunakan untuk memperoleh informasi.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang juga diperlukandalam suatu penelitian. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, gambar, dan foto yang diproduksi atas permintaan seorang peneliti. Selain itu, studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dapat diartikan dengan bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi subyek penelitian, baik berupa tata cara, peraturan, foto, laporan hasil kerja seperti foto maupun dokumen elektronik (rekaman) (Fuad dan Nugroho, 2012: 89).

### 3.4.2. Teknik Perolehan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan sesuai dengan teknik *purposive sampling* Menurut Sugiyono (2011: 218219), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang diyakini paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin penguasa, untuk memudahkan peneliti mengkaji objek atau situasi social yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Tabel Informan**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Bidang Hubungan Industri dan Jamsostek Disnaker Kab.Bengkalis	Halazmi Julizar,S.STP.M.Si

2	Kepala Seksi Penempatan Tenaga Kerja Disnaker Kab. Bengkalis	Maman Fadhilah.,S.H
3	Kepala Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (Di Bawah Naungan Disnaker)	Sri Murni,MT
4	HR. Cabang PT.Supraco Indonesia	Novia inggriani
5	Asesor PT.Damar Konsultindo Inspektama	Mayron Hermanto.,S.T

(Sumber: Peneliti 2021)

### 3.5 Uji Keabsahan Data

#### 3.5.1 *Trustworthiness*

Setiap penelitian memerlukan suatu standar untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, yang sering disebut dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Adapun pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses. Untuk memperoleh data penelitian yang secara alamiah mempengaruhi keabsahan dan hasil atau hasil akhir, penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan ilmiah dengan kredibilitas yang tinggi.

Data dari lokasi penelitian dinas daerah digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk staf Tenaga Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja serta bidang pelatihan Kabupaten Bengkalis, dan wawancara dari masyarakat dapat menjadi valid, sehingga apabila semua data telah tersedia atau terkumpul maka upaya yang dilakukan peneliti adalah melakukan proses pengecekan keabsahan data

(*trustworthiness*) dan mengulang kembali penyelidikan di lokasi penelitian secara berulang-ulang di lokasi penelitian tersebut karena untuk mengecek dan memeriksa mengenai *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Ketenagakerjaan Di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Penelitian kualitatif dapat divalidasi atau disahkan jika memiliki tingkat keyakinan yang tinggi maka data nya pun diuji keabsahannya dengan adanya triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi

Berdasarkan Moleong (2007: 330), triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding dengan data tersebut. Penggunaan umum verifikasi adalah dari sumber lain. Untuk apa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber diklasifikasikan, dipilih dan disajikan dalam bentuk tabelmatriks. Data dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang lebih spesifik.
- b. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai teknik pengumpulan data. Misalnya melalui wawancara mendalam, teknik observasi dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan, apakah ada konsistensinya, Verifikasi tambahan mengapa data mungkin berbeda. (Fuad dan Nugroho, 2014: 1920).

### 3.5.2. Otentitas

Kriteria ini mengacu pada otentisitas atau keaslian penelitian dengan harapan hasil penelitian benar-benar merupakan representasi otentik dari objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini dapat menciptakan atau mengubah kondisi

yang ada. Teknik pengumpulan data dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini dijelaskan secara spesifik oleh (Sugiyono, 2013:240) yang mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

### 3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis, Jl. Pipa air bersih Kec. Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri Riau 28983, dan juga di PT.Supraco Indonesia yang terletak di jalan Raya Duri, Air Jamban, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau 28784 serta di kantor Unit Pelayanan Terpadu Latihan Kerja (UPTLK) Kabupaten Bengkalis, dengan durasi waktu penelitian 1 bulan.

#### 3.6.1. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal dari penelitian yang dilakukan ke daerah terkait judul yang diambil adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Literatur																
2.	Pengumpulan Data																
3.	Analisis data																
4.	Penyusunan Laporan Akhir																

